KEBIJAKAN AKSELERASI PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH 2007-2008

Latar belakang

1. Kebijakan *dual banking system* pada tahun 1992 masih belum tercermin dalam realitas karena dalam kenyataan karena sampai saat ini pangsa pasar bank syariah belum signifikan (Oktober 2006 :1,5%).
2. Survey preferensi (2000-2005) menunjukkan potensi pasar bank syariah (domestik) yang cukup besar ditambah dengan perkembangan yang pesat perbankan/keuangan syariah internasional.
3. Industri perbankan secara nasional masih menghadapi permasalahan mengoptimalkan fungsi intermediasi. Selain itu Bank Indonesia memiliki komitmen mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (PDB growth 6%) dimana sektor perbankan nasional menjadi motor penggeraknya.
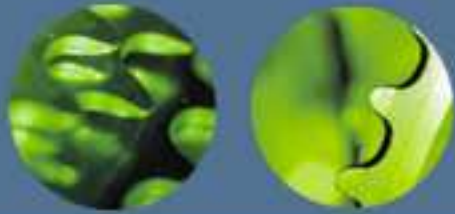
Tujuan Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah (PAPBS)

Mencapai share perbankan syariah sebesar 5% pada akhir tahun 2008 dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Proyeksi Aset, Pembiayaan Yg Diberikan & DanaPihak III 2007 – 2008

Outlook Perbankan Syariah 2007

Baseline:

Tingkat pertumbuhan awal industri *(fast growth)* rata-rata sebesar 38,8% dan implmentasi *office channeling*

Akselerasi:

Program akselerasi mampu mendorong pertumbuhan volume usaha lebih cepat, mencapai 52,8% di atas skenario baseline.

Rp Triliun

Indikator	Des-05	Des-06	Des-07	Des-07*	Des-08	Des-08*
Aset	20,88	27,14	34.8	47,94	48.4	91,57
PYD	15,23	19,79	27.7	38,39	38.2	68,95
DPK	15,58	20,25	27.4	36,10	39.6	73,33
Share	1.42%	1.68%	1.97%	**2,84**	2.51	**5,25**

*) akselerasi

- ✓ Diperlukan kebijakan & program akselerasi yang ***extraordinary*** untuk mencapai *target directive* share 5% tahun 2008…

Kebijakan & Program Akselerasi
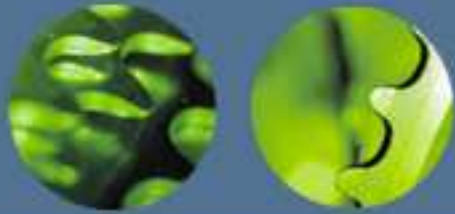
- Kebijakan dan inisatif strategis untuk pengembangan **jangka panjang** industri perbankan syariah secara sistematis telah dijabarkan dalam **'Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia'**

- Kebijakan dan Program Akselerasi 2007-2008 lebih difokuskan pada pencapaian target **kuantitatif** melalui terobosan paket kebijakan dan program inisiatif yang dapat memberikan perubahan pertumbuhan aset secara signifikan (lompatan besar) dalam jangka pendek.

- Sasaran Kebijakan dan Program Akselerasi 2007-2008 adalah:
  1. mendorong **pertumbuhan** dari **sisi** ***supply*** **dan** ***demand*** secara seimbang
  2. Memperkuat **permodalan, manajemen** dan **SDM** bank syariah
  3. Mengoptimalkan **peranan pemerintah** (otoritas fiskal) dan **BI** (otoritas perbankan&moneter) sebagai penggerak pertumbuhan.
  4. Melibatkan seluruh **stakeholder** perbankan syariah untuk **berpartisipasi aktif** dalam program akselerasi sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

STRATEGI PERCEPATAN
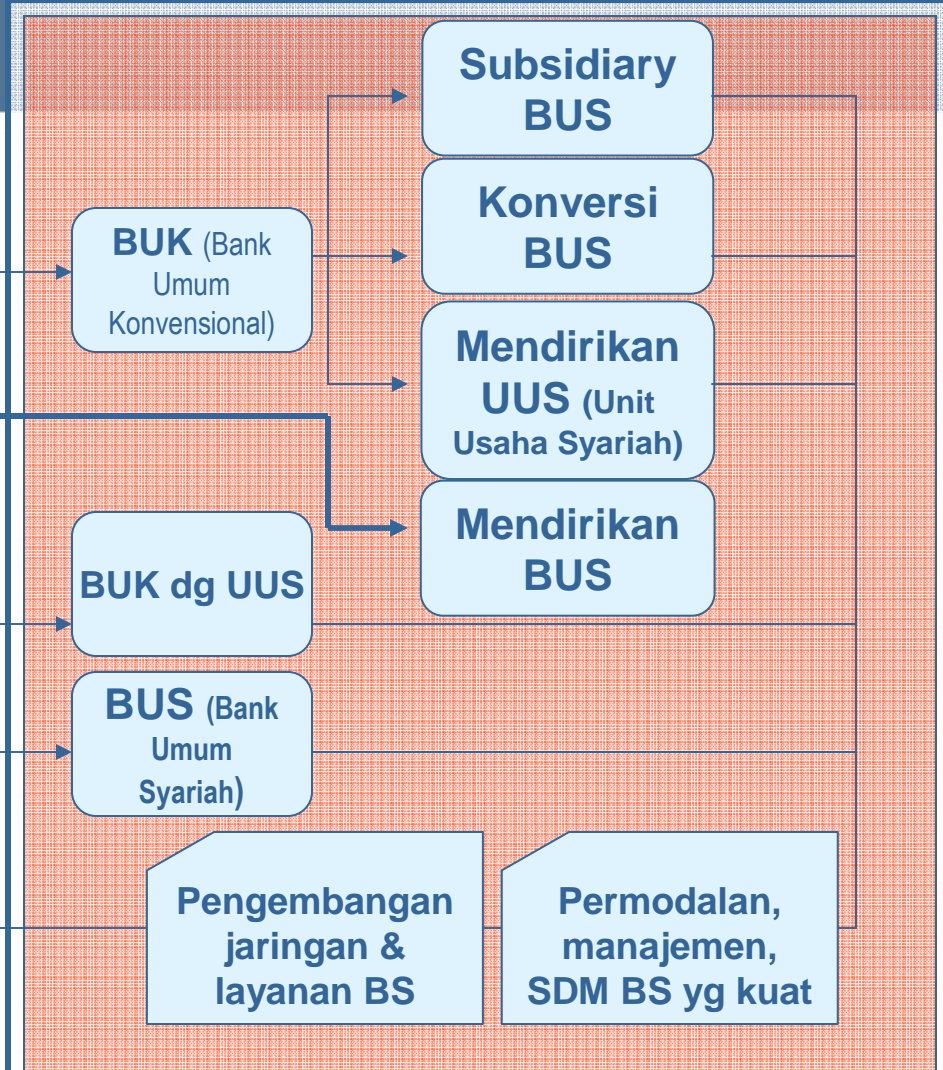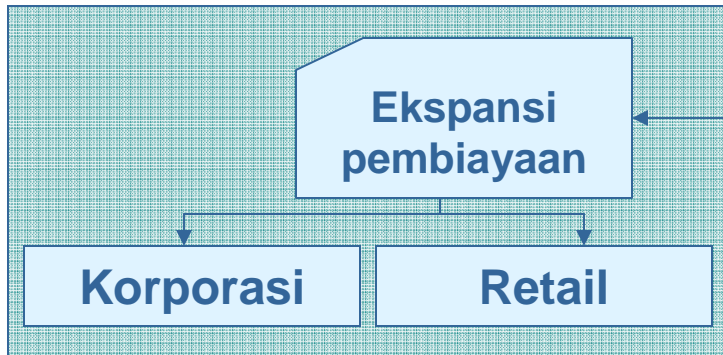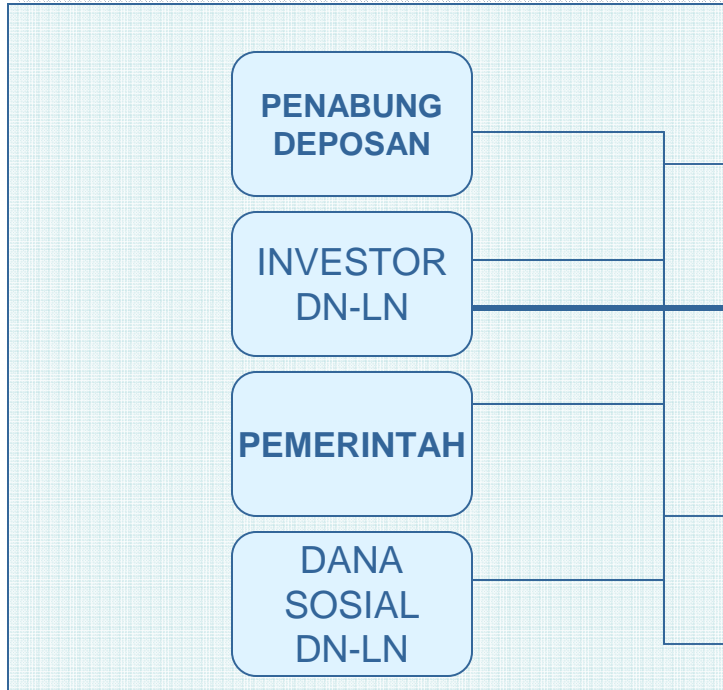
6 Pilar Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah

1. PENGUATAN KELEMBAGAAN BS	4. PENINGKATAN PERANAN PEMERINTAH & PENGUATAN KERANGKA HUKUM BS
2. PENGEMBANGAN PRODUK BS	5. PENGUATAN SDM BS
3. INTENSIFIKASI EDUKASI PUBLIK & ALIANSI MITRA STRATEGIS	6. PENGUATAN PENGAWASAN BS

BS = Bank Syariah

Time Table Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah
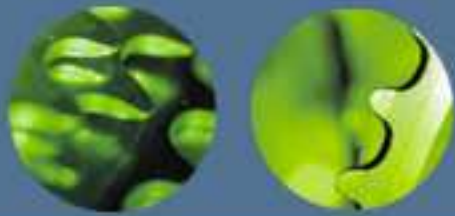
1. PENGUATAN KELEMBAGAAN BANK SYARIAH
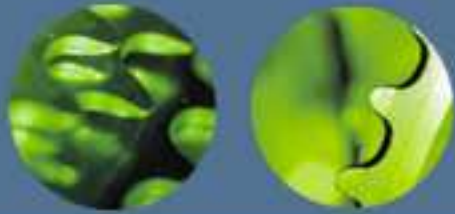
1.1	Review peraturan khususnya yang menghambat/disinsentif	Sm. I 2007
1.2	Penyusunan/penyempurnaan peraturan yang memfasilitasi pendirian BUS melalui: pembukaan Kantor Cabang Bank Syariah Asing, *Spin-off* UUS dari BUK menjadi BUS. *Subsidiary* BUS oleh BUK dg modal disetor Rp500 milyar	2007
1.3	*Road show*/forum pertemuan dengan pemegang saham pengendali (PSP) BUK dan calon investor untuk masuk dalam industri perbankan syariah baik dari pemerintah (pusat,daerah), swasta nasional maupun internasional.	2007-2008
1.4	Training perbankan syariah bagi pejabat BUK dlm rangka mendorong pembukaan UUS.	2007-2008
1.5	Evaluasi dan penyempurnaan ketentuan jaringan kantor BS.a.l. *office channeling*	Sm. I 2007
1.6	Memfasilitasi BUS untuk meningkatkan modal dalam bentuk: melakukan *initial public offering* (IPO) dan penerbitan *subordinated debt,* mendorong pemegang saham *(existing)* menambah modal baru, mendorong investor baru menambah modal BUS.	Jan 2007-2008
1.7	Penyusunan informasi panduan potensi investasi perbankan syariah Indonesia (arabic, english, indonesia).	Sm I 2007

2. Pengembangan Produk & Peningkatan Layanan Bank Syariah

No.	Program	Waktu
2.1.	Lebih mengefisienkan/mempercepat proses perizinan produk.	2007-2008
2.2.	Melakukan koordinasi untuk mempercepat proses penyusunan fatwa produk baru oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).	2007-2008
2.3.	Melakukan kajian pengembangan produk bersama bank syariah (seperti Tabanas/Taska) termasuk penggunaan istilah yg mudah dipahami oleh masyarakat	2007-2008
2.4.	Mendorong aliansi strategis antar bank syariah dan/atau dengan bank konvensional dalam sharing teknologi informasi.	2007-2008
2.5.	Pengembangan instrumen pasar keuangan dan fasilitas bank sentral untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan likuiditas.	2007
2.6.	Pengkajian dan memfasilitasi pembentukan lembaga riset fiqh untuk mendukung pengembangan produk keuangan syariah.	2007-2008
2.7	Mendorong bank-bank syariah untuk meningkatkan standar kualitas pelayanan *(service excellent)* baik yang dilakukan secara bersama-sama maupun individual bank	2007-2008

3. INTENSIFIKASI EDUKASI PUBLIK & ALIANSI MITRA STRATEGIS

3.1	Mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga (a.l. *public figures*, bank syariah, PKES) untuk sosialisasi perbankan syariah.	2007-2008
3.2	Mengadakan aliansi dengan MUI dan lembaga lainnya (seperti Perguruan Tinggi, lembaga training) untuk menyampaikan pesan terkait dg perbankan syariah.	2007-2008
3.3	Menyelenggarakan Pasar Rakyat Syariah yg menghadirkan perbankan syariah & berbagai usaha yg telah mendapatkan sertifikasi halal serta hiburan kepada masyarakat. Diselenggarakan di lima kota strategis.	Sm I 2007
3.4	Iklan layanan masyarakat secara massal + *public figure*, *variety talk show, live show* on TV/Radio, *billboard* bekerjasama dengan mitra strategis (a.l. PKES).	2007-2008
3.5	Melaksanakan sosialisasi kepada berbagai asosiasi industri/Kadin/kelompok bisnis dan kepada media massa.	2007-2008
3.6	Melakukan sosialisasi kepada organisasi massa *(Islam)* untuk mendorong kemitraan dg perbankan syariah dalam pengelolaan aset keuangan (Muhamadiyah, NU, dll).	2007-2008
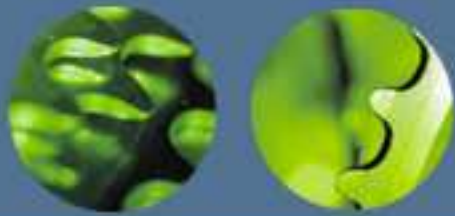
4. Peningkatan Peran Pemerintah Dan Penguatan Kerangka Hukum Bank Syariah

4.1.	Melakukan upaya persuasif mendorong pemerintah/BUMN/BUMD memanfaatkan jasa bank syariah, termasuk menempatkan sebagian anggaran belanja pemerintah pada bank syariah	2007-2008
4.2.	Mendorong pengesahan RUU Perpajakan, RUU Perbankan Syariah, RUU Sukuk Negara	2007-2008
4.3.	Memfasilitasi bertemunya investor internasional, pengusaha nasional dan pemilik proyek (pemerintah, pengusaha nasional, dll) yang memerlukan pembiayaan skema syariah dalam investor forum	2007-2008
4.4.	Meningkatkan pengelolaan dana-dana sosial dari *voluntary sector* (ZISW) baik DN maupun LN melalui bank syariah	2007-2008
4.5.	Melakukan kerjasama teknis untuk pengembangan model pembiayaan syariah untuk berbagai program pemerintah (penjaminan pembiayaan usaha tani, pengembangan kawasan pesisir, KUT, program pengentasan kemiskinan, UMKM dan pembiayaan infrastruktur/korporat	2007-2008
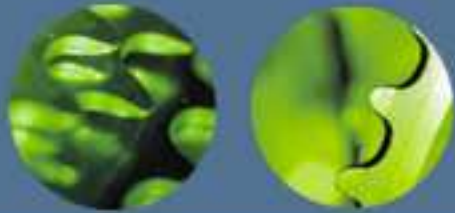
5. Penguatan SDM Bank Syariah

5.1	Peningkatan pelaksanaan transparansi, *market discipline*, dan *corporate governance* pada bank syariah.	2007-2008
5.2	Sertifikasi direksi bank syariah (BUS/UUS)	2007-2008
5.3	Bantuan teknis peningkatan kompetensi pengelolaan bank syariah (BUS,UUS) a.spesial training di bidang pembiayaan musyarakah, ijarah dll. b.spesial training di bidang *service excellent*. c.workshop/seminar dengan topik khusus.	2007-2008
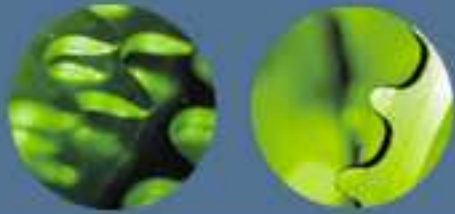
6. Penguatan Pengawasan Bank Syariah

6.1	Penguatan sistem pengawasan bank syariah berbasis risiko: • Penyusunan pedoman intern RBS BUS/UUS • Penyusunan pedoman intern TKS BUS/UUS	2007-2008
6.2	Meningkatkan jumlah dan kompetensi pengawas bank syariah: • Program up-grading/sertifikasi pengawas bank syariah • Penguatan sistem pengawasan bank syariah di KBI • Penguatan sistem pengawasan bank syariah di KPBI	2007-2008
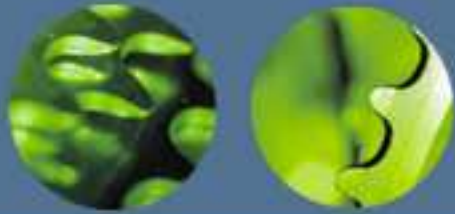
Working Group Program Akselerasi Pengembangan BS (PAPBS)

- Dalam mengimplementasikan program-program akselerasi dibentuk ***working group*** yang beranggotakan Bank Indonesia dan Bank-bank syariah.

- Tugas-tugas WG:
  1. Merencanakan dan menyusunan program kerja PAPBS.
  2. Melakukan sosialisasi program kerja PAPBS di satker/ lembaga masing-masing.
  3. Terlibat dlm pelaksanaan program kerja sesuai dengan tugas masing-masing.
  4. Bekerjasama dengan mitra strategis terkait pelaksanaan program kerja.
  5. Melakukan monitoring/evaluasi pelaksanaan program kerja.
  6. Melaporkan pelaksanaan PAPBS kepada Bank Indonesia serta pimpinan Bank Syariah.

Mitra Strategis dari WG PAPBS

- PKES (Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah)
- Instansi Pemerintah (Depkeu, Bapepam, BUMN, Pemda, Deptan).
- Parlemen (DPR, DPRD).
- Basyarnas (Badan Arbitrase Syariah Nasional)
- DSN (Dewan Syariah Nasional)
- Media Massa
- MES (Masyarakat Eknomi Syariah)
- Asbisindo (Asosiasi Bank Syariah Indonesia)
- BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional),
- BWI (Badan Wakaf Indonesia).
- Konsultan bisnis syariah.
- Kadin dan asosiasi-asosiasi bisnis lainnya.
- Ormas, Lembaga Pendidikan, Lembaga Dakwah.
- Dll.
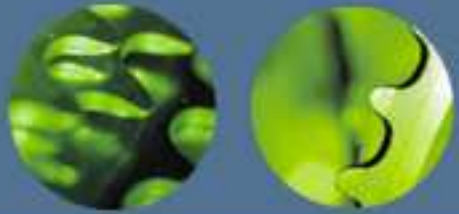
Terima Kasih

Information:
Direktorat Perbankan Syariah - Bank Indonesia
dpbs@bi.go.id, fax.021 3501989, telp.021 381 8778/8451, 021 2310108 ext.4617